

Pengembangan Sistem Pelaporan Keuangan Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall Untuk Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Dana di MTS MA Margodadi

Nilia Niswatun Umami¹, Aditia Yudhistira^{*2}

^{1,2}Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia, Indonesia
Email: ¹nilaniswatunumami@teknokrat.ac.id, ²aditiayudhistira@teknokrat.ac.id

Abstrak

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas individu, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang menekankan pengembangan potensi diri dan pembentukan karakter. Di Indonesia, tantangan dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan semakin meningkat, terutama di tengah keterbatasan anggaran dan kebutuhan yang terus bertambah. MTS MA Margodadi berupaya mengatasi tantangan ini melalui pengelolaan dana yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem manajemen pendidikan berbasis web yang dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah. Sistem ini dikembangkan menggunakan metode Waterfall dengan pemrograman PHP dan database MySQL. Dengan sistem ini, diharapkan pengelolaan keuangan menjadi lebih efisien, mengurangi risiko kesalahan dari sistem manual, serta mempercepat penyusunan laporan keuangan. Kerjasama antara semua elemen di sekolah, termasuk kepala sekolah, bendahara, dan guru, sangat penting untuk memastikan pengelolaan keuangan yang baik. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data, serta analisis kebutuhan untuk merancang sistem yang sesuai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi ini dapat meningkatkan akurasi pencatatan keuangan hingga 95%, meningkatkan akurasi dan transparansi laporan keuangan, membangun kepercayaan antara pihak terkait, dan mencegah penyimpangan dalam penggunaan dana, serta mempercepat proses audit keuangan sekolah. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di MTS MA Margodadi dan lembaga pendidikan lainnya di Indonesia, serta menawarkan solusi untuk tantangan pengelolaan keuangan yang dihadapi oleh sekolah-sekolah.

Kata kunci: Akuntabilitas, Database MySQL, Metode Waterfall, Sistem manajemen pendidikan, Transparansi

Development of a Web-Based Financial Reporting System Using the Waterfall Method to Improve Transparency in Fund Management at MTS MA Margodadi

Abstract

Education plays a very important role in improving the quality of individuals, in accordance with Law Number 20 of 2003 which emphasizes the development of self-potential and character formation. In Indonesia, the challenges in managing education financing are increasing, especially amidst budget constraints and increasing needs. MTS MA Margodadi seeks to overcome these challenges through effective fund management. This study aims to develop a web-based education management system that can improve transparency and accountability in school financial management. This system was developed using the Waterfall method with PHP programming and MySQL database. With this system, it is expected that financial management will be more efficient, reduce the risk of errors from manual systems, and accelerate the preparation of financial reports. Cooperation between all elements in the school, including the principal, treasurer, and teachers, is very important to ensure good financial management. This study uses observation and interview methods to collect data, as well as needs analysis to design an appropriate system. The results of the study indicate that this information system can improve the accuracy of financial recording by up to 95%, improve the accuracy and transparency of financial reports, build trust between related parties, and prevent irregularities in the use of funds, and accelerate the school financial audit process. Thus, this study makes a significant contribution to improving the quality of education at MTS MA Margodadi and other educational institutions in Indonesia, as well as offering solutions to the financial management challenges faced by schools.

Keywords: Accountability, MySQL database, Waterfall method, Education management system, Transparency

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas individu, sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan, yang menyatakan bahwa "Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi diri mereka untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang baik, serta keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara." (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan, 2003). Pendidikan merupakan dasar utama dalam pembentukan karakter dan pengetahuan individu. Sebagai salah satu pilar penting dalam pembangunan suatu bangsa, pendidikan memerlukan dukungan dari berbagai aspek, termasuk pendanaan yang cukup dan terencana. Di Indonesia, sekolah-sekolah menghadapi tantangan besar dalam mengelola pembiayaan pendidikan, terutama di tengah keterbatasan anggaran dan meningkatnya kebutuhan. Salah satu lembaga pendidikan yang berusaha mengatasi tantangan ini adalah MTS MA Margodadi, yang terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengelolaan dana yang efektif[1].

Pendidikan dianggap sebagai investasi dalam sumber daya manusia, yang dalam pelaksanaannya tidak dapat dipisahkan dari isu penggunaan dana pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji bagaimana pengembangan sistem manajemen pendidikan berbasis web dapat mendukung pencapaian tujuan tersebut. Dalam proses pengembangan sistem ini, sangat penting untuk mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk administrasi, keuangan, akademik, serta sarana dan prasarana. Setiap aspek tersebut memiliki peran yang signifikan dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang transparan dan akuntabel[2]

Sistem keuangan sekolah adalah elemen penting yang perlu dioptimalkan, dan transparansi keuangan di sekolah merupakan kewajiban yang harus dipenuhi dalam pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang efektif akan memberikan dampak positif terhadap proses pendidikan. Untuk mencapai pengelolaan keuangan yang baik, diperlukan manajemen yang tepat, terutama dalam aspek keuangan. Dalam melaksanakan manajemen keuangan pendidikan, kerjasama yang kuat antara semua elemen di sekolah sangat penting, termasuk kepala sekolah, bendahara, guru, dan seluruh anggota komunitas sekolah. Tujuan dari kerjasama ini adalah untuk memastikan adanya pemahaman yang sama dalam pengelolaan keuangan agar dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Masalah dalam pengelolaan keuangan menjadi salah satu isu utama di berbagai lembaga pendidikan di Indonesia, termasuk di sekolah swasta seperti MTS MA Margodadi[3].

Penggunaan sistem manual yang masih umum dalam pencatatan transaksi keuangan di MTS MA Margodadi dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti ketidakakuratan data, keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan, serta risiko kesalahan yang disebabkan oleh faktor manusia. Untuk mendukung pengelolaan yang efektif serta memastikan akuntabilitas dan tanggung jawab yang tinggi, sangat penting untuk memiliki sistem keuangan yang transparan, efisien, dan terintegrasi. Banyak institusi pendidikan masih bergantung pada sistem keuangan manual atau berbasis spreadsheet, yang sering kali menyebabkan kesalahan dan kurang efisien. Sistem tersebut biasanya tidak menyediakan akses waktu nyata, sulit diakses, dan tidak mendukung transparansi yang diperlukan dalam pengelolaan dana pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan sistem yang lebih canggih dan otomatis untuk mengelola keuangan sekolah yang semakin kompleks, terutama karena dana berasal dari berbagai sumber seperti pemerintah, donatur, dan kontribusi orang tua[4].

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan, peneliti berupaya mengembangkan sistem keuangan berbasis web untuk meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dana di sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan menciptakan sistem informasi keuangan yang dapat meningkatkan transparansi, akurasi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pelaporan keuangan berbasis web dapat meningkatkan transparansi dan akurasi pencatatan transaksi hingga 95%. Dengan adanya sistem ini, bagian tata usaha, khususnya bendahara, akan lebih mudah dalam menyusun laporan keuangan terkait penerimaan dan pengeluaran kas sekolah. Selain itu, sistem ini juga mempermudah akses data keuangan bagi bagian tata usaha. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi penggunaan kecerdasan buatan untuk menganalisis pola pengeluaran keuangan sekolah secara prediktif [5].

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode observasi yang mencakup pengamatan langsung, wawancara mendalam dengan mitra sebagai objek penelitian, serta pengumpulan data di lapangan. Kegiatan ini merupakan bagian dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Hasil wawancara dengan mitra menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan yang cepat, tepat, dan akurat sangat penting untuk meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan sekolah. Manajemen sekolah menyambut baik dukungan dalam upaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas

keuangan melalui pengembangan sistem pelaporan yang sebelumnya berbasis manual menjadi berbasis digital web. Transformasi ini diharapkan dapat mempercepat penyusunan laporan keuangan sekaligus mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih efisien[6]. Penelitian ini akan mengkaji isu-isu yang berkaitan dengan manajemen pembiayaan lembaga dalam usaha mencapai tujuan sekolah di MTS MA Margodadi. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengungkap secara mendalam peristiwa dan kejadian yang terjadi secara alami di lingkungan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang merupakan metode untuk mendeskripsikan perilaku, peristiwa, atau lokasi secara rinci dan mendalam. Penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman menyeluruh mengenai fenomena seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan subjek penelitian, dengan memanfaatkan kata-kata dan bahasa serta menggunakan metode yang alami. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi[7].

a. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini, tim pengusul berkolaborasi dengan mitra, yaitu MTs MA Margodadi, untuk menentukan kebutuhan pengembangan website yang mendukung pengelolaan keuangan sekolah. Mitra memberikan masukan aktif terkait alur pengelolaan keuangan, mulai dari penerimaan, pengeluaran, hingga pelaporan, yang kemudian diolah melalui beberapa langkah. Langkah pertama adalah identifikasi pemangku kepentingan, melibatkan kepala sekolah, bendahara, dan guru untuk menyusun daftar pihak yang relevan. Selanjutnya, data dikumpulkan dari 3 responden yang terdiri dari kepala sekolah, bendahara, dan staf administrasi keuangan melalui wawancara mendalam, diskusi kelompok, dan survei guna memahami alur pengelolaan keuangan secara menyeluruh. Data tersebut dianalisis untuk menentukan kebutuhan spesifik sistem, menghasilkan dokumen analisis kebutuhan dengan fitur-fitur penting. Berdasarkan analisis, spesifikasi sistem dirancang, mencakup desain antarmuka dan alur kerja, yang didokumentasikan secara jelas. Proses validasi dilakukan melalui diskusi bersama mitra untuk memastikan kesesuaian kebutuhan dengan dokumen yang disusun. Akhirnya, rencana pengembangan dirancang secara terperinci, mencakup timeline, alokasi sumber daya, dan langkah implementasi. Metode yang digunakan meliputi wawancara untuk mendapatkan pandangan mendalam dari stakeholder, diskusi kelompok untuk menggali ide dan masukan secara kolaboratif, survei untuk memperoleh data, serta analisis dokumen untuk meninjau dokumen keuangan yang sudah ada[8].

b. Perancangan

Setelah mendapatkan pemahaman mengenai kebutuhan website dari mitra, tim pengusul melanjutkan dengan melakukan analisis dan perancangan website yang akan diterapkan. Pada tahap analisis, kegiatan yang dilakukan mencakup penyusunan kebutuhan fungsional dan non-fungsional dari website. Di sisi lain, pada tahap perancangan, dilakukan perancangan basis data serta pengembangan website untuk pengelolaan administrasi keuangan sekolah[9].

c. Implementasi

Setelah proses perancangan selesai, langkah berikutnya adalah pemrograman yang akan diimplementasikan dalam bentuk website[10].

d. Integrasi & pengujian

Pada tahap ini, dilakukan pengujian terhadap semua unit sistem untuk mendeteksi potensi terjadinya kegagalan sistem. Sistem diuji menggunakan metode Black Box Testing untuk mengevaluasi fungsionalitas, serta User Acceptance Testing (UAT) dengan melibatkan 5 pengguna utama di sekolah[10].

e. Pengujian Website

Sebelum website digunakan oleh pihak Mts Ma Margodadi, website tersebut akan diuji terlebih dahulu untuk memastikan tidak ada kesalahan dan bahwa website telah memenuhi kebutuhan yang diharapkan oleh mitra. Proses pengujian ini melibatkan para ahli dan pihak mitra. Tiga ahli dengan spesialisasi dalam Software Engineering akan melakukan pengujian dari segi fungsionalitas website, sementara mitra akan mengevaluasi apakah website sudah sesuai dengan kebutuhan mereka. Jika website belum memenuhi standar yang diinginkan, maka perbaikan akan dilakukan terlebih dahulu. Namun, jika sudah sesuai, website dapat melanjutkan ke tahap berikutnya[11].

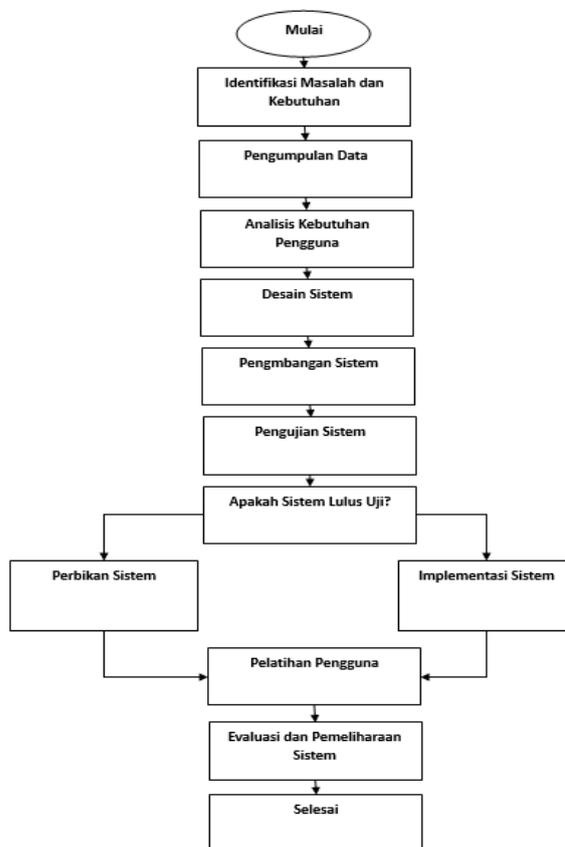
f. Pemeliharaan

Tahap ini merupakan langkah terakhir dalam metode waterfall, yang dilakukan jika terdapat pembaruan sistem untuk memenuhi kebutuhan baru pada sistem tersebut[10].

Dengan adanya laporan yang disajikan melalui website tersebut, informasi mengenai laporan keuangan dapat disampaikan dengan cara yang transparan, komprehensif, dan akuntabel. Ini dapat memperkuat rasa saling percaya antara pihak-pihak yang terlibat serta mencegah potensi penyimpangan dalam penggunaan dana sejak awal. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan proses pembuatan laporan keuangan, khususnya yang berkaitan dengan dana masuk dan dana keluar, sehingga menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menghasilkan laporan yang akurat, transparan, dan akuntabel[12].

1. Kerangka Penelitian

Sesuai dengan kerangka sistem yang telah disusun, tahap ini menjelaskan tujuan yang ingin dicapai. Struktur sistem mencakup *input* dan *output* dari proses penelitian yang dilakukan. Kerangka sistem tersebut ditampilkan di bawah ini[9].



Gambar 1. Tahapan penelitian

Dalam pengembangan sistem ini penulis menggunakan metode *waterfall* Menurut Pratama, *waterfall* adalah pendekatan dalam pengembangan perangkat lunak yang menghubungkan berbagai tahap dalam proses pengembangan agar lebih adaptif dan fleksibel. Ada empat tahap yang harus dilakukan dalam metode *waterfall*, yaitu perencanaan, desain, pengkodean, dan pengujian[13]

a. Planning

Tahap ini menandai dimulainya proses pembangunan sistem. Rangkaian kegiatan perencanaan yang meliputi identifikasi masalah, analisis kebutuhan, dan penjadwalan pelaksanaan proyek sistem dilakukan pada tahap ini[9].

b. Design

Tahapan kedua adalah perancangan, yang meliputi kegiatan pemodelan dimulai dengan pemodelan sistem menggunakan *Unified Modeling Language (UML)*, sementara pemodelan basis data menggunakan *Entity Relationship Diagram (ERD)*[14].

c. Coding

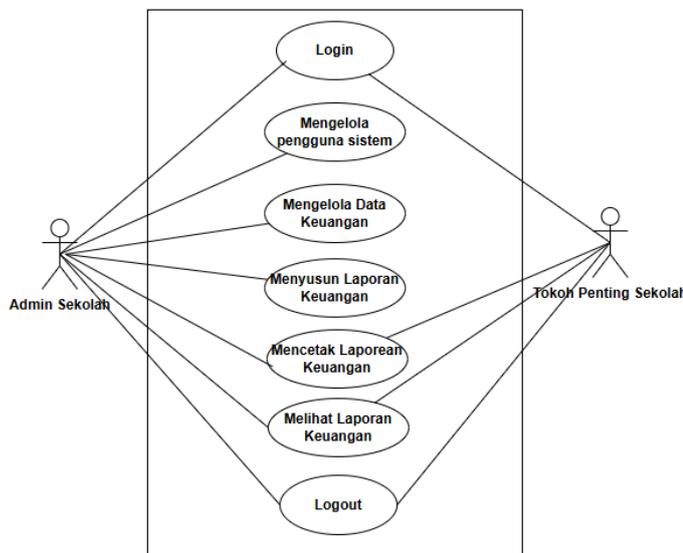
Pada tahap ini, proses pembuatan kode program (*coding*) dilakukan sebagai kelanjutan dari tahap sebelumnya, dengan menggunakan kode program seperti *HTML, Visual Studio Code, CSS, PHP* dan *MySQL*

d. Testing

Setelah tahap pengkodean, langkah berikutnya adalah pengujian, di mana sistem diuji untuk mengidentifikasi kesalahan yang mungkin muncul saat aplikasi berjalan, serta untuk memastikan apakah sistem yang dibangun telah memenuhi kebutuhan pengguna. Metode yang digunakan dalam pengujian

2. Use Case Diagram

Dalam diagram *use case*, dijelaskan bahwa sistem informasi berbasis *website* untuk pencatatan keuangan sekolah ini dapat berfungsi sebagai berikut: Admin sekolah memiliki kemampuan untuk mengoperasikan sistem informasi, mulai dari proses *login*, mencatat transaksi masuk, mencatat transaksi keluar, melihat laporan keuangan, menyimpan data keuangan, hingga melakukan *logout*. Sementara itu, tokoh penting di sekolah hanya dapat melakukan *login*, melihat laporan keuangan, dan *logout*[15].



Gambar 2. Use case Diagram

Diagram *use case* di atas secara visual menggambarkan web perencanaan anggaran Pendapatan dan pengeluaran Sekolah yang dirancang untuk mengelola sumber daya keuangan yang dialokasikan bagi kebutuhan operasional lembaga pendidikan dengan efisien. Dalam sistem ini, terdapat dua peran pengguna yang berbeda: administrator dan kepala sekolah. Administrator memiliki akses ke menu anggaran, catatan pendapatan, dan laporan rekapitulasi, sementara kepala sekolah memiliki hak eksklusif untuk mengakses halaman ringkasan laporan[15].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Usulan Prosedur Yang Baru

Setelah menganalisis sistem yang saat ini diterapkan di MTS MA Margodadi, ditemukan sejumlah kekurangan dalam proses administrasi. Oleh karena itu, akan dibahas rancangan sistem yang diusulkan untuk dikembangkan. Rancangan prosedur yang diajukan bertujuan untuk memperbaiki dan memberikan alternatif dalam penyampaian informasi, serta mempermudah bendahara dalam penginputan data secara terkomputerisasi. Sistem ini juga akan mempermudah penanganan antrian saat siswa melakukan pembayaran spp, yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, serta menyederhanakan proses pembuatan laporan. Sistem ini telah

disesuaikan untuk setiap pengguna, sehingga tampilan yang muncul saat pengguna melakukan login akan berbeda. Pengguna terdiri dari tiga aktor, yaitu admin, bendahara, dan kepala sekolah. Diharapkan perbedaan antara sistem yang ada dan sistem yang diusulkan dapat memberikan dampak positif bagi penggunanya, sehingga pelaksanaan pembayaran spp menjadi lebih efektif dan efisien dalam hal waktu dan biaya. Rancangan sistem yang diusulkan ini dibuat dengan menggunakan UML.

B. *Diagram Rancangan Sistem*

Rancangan sistem ini merupakan tahap perancangan yang akan dikembangkan, yang dapat mencakup penggambaran proses dan elemen-elemen dari suatu komponen. Proses perancangan ini adalah langkah awal dalam pengembangan aplikasi untuk system[16].

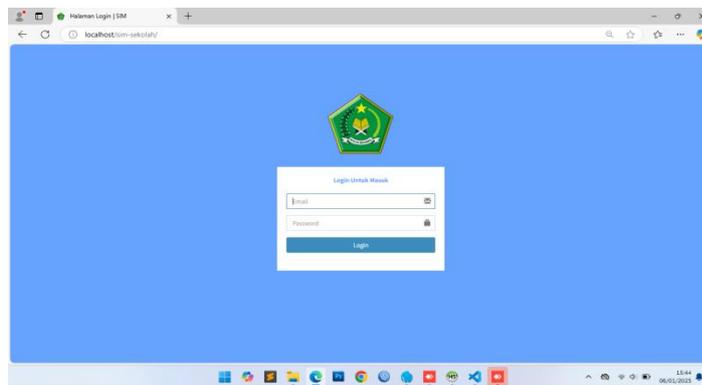
Tabel 1. Deskripsi Aktor dalam *Use case*

No	Aktor	Deskripsi
1	Admin	Aktor memiliki hak akses penuh untuk menambahkan dan menghapus pengguna (user) dalam sistem.
2	Bendahara	Aktor memiliki hak akses untuk membuka menu pembayaran dan laporan.
3	Kepsek	Aktor hanya memiliki hak akses untuk melihat laporan.

C. *Rancangan Tampilan*

1. *Tampilan Halaman Login*

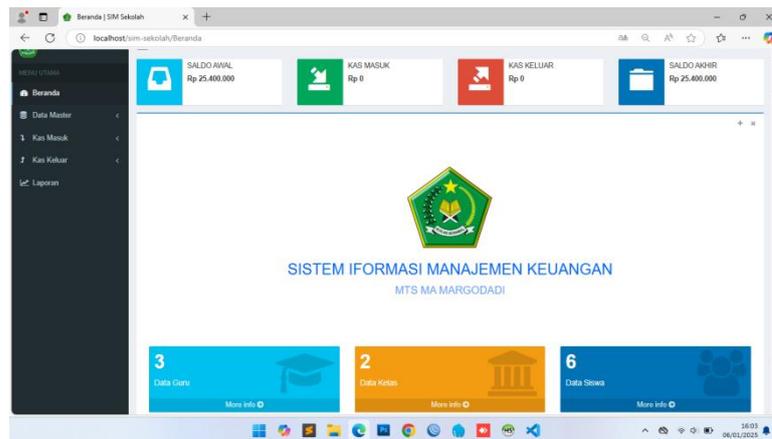
Pada gambar di bawah ini adalah halaman login yang di akses oleh user sebelum masuk kehalaman admin atau *dashboard* dari *website*.



Gambar 3. Tampilan Halaman *Login*

2. *Tampilan Halaman Dashboard Admin*

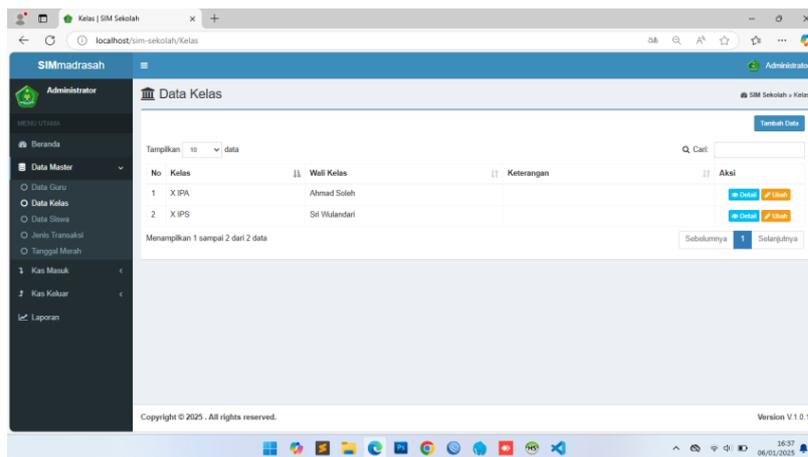
Gambar di bawah menunjukkan halaman *dashboard admin*, yang merupakan halaman pertama yang diakses setelah *login*. Halaman ini hanya dapat diakses oleh administrator untuk melaksanakan semua fungsi yang diperlukan.



Gambar 4. Dashboard Admin

3. Tampilan Halaman Data Master

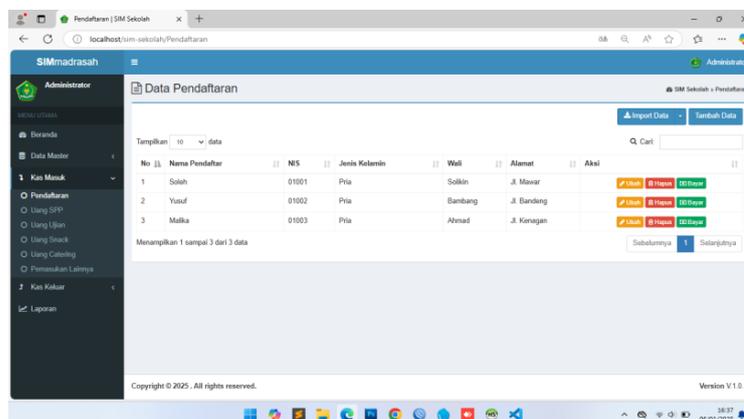
Tampilan dibawah ini adalah halaman data master yan mencakup inormasi utama seperti data guru, data kelas, data siswa, dan jenis transaksi, yang semuanya mendukung pengelolaan sistem informasi secara *efisien*.



Gambar 5. Halaman Data Master

4. Tampilan Halaman Kas Masuk

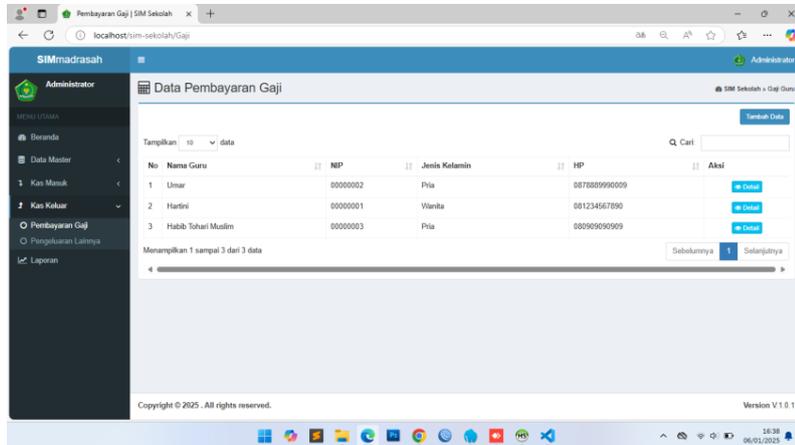
Tampilan ini mencakup berbagai sumber pendapatan, termasuk uang pendaftaran, uang SPP, dan uang ujian.



Gambar 6. Halaman Kas Masuk

5. Tampilan Halaman Kas Keluar

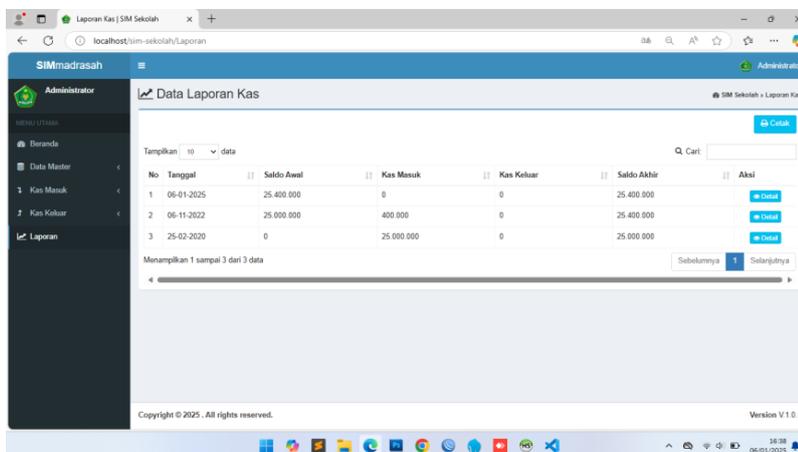
Pada halaman di bawah ini kas keluar mencakup berbagai pengeluaran, termasuk pembayaran gaji, dan pengeluaran lainnya.



Gambar 7. Halaman Kas Keluar

6. Tampilan Halaman Data Laporan

Data laporan atau laporan kas adalah ringkasan dari semua transaksi keuangan yang mencakup penerimaan dan peneluaran, sehingga memberikan pemahaman yang jelas tentang aliran kas dan keadaan keuangan suatu entitas dalam periode tertentu.



Gambar 8. Data Laporan Kas

7. Tampilan Hasil Cetak Laporan

Halaman cetak laporan kas merupakan dokumen yang berfungsi untuk mencatat dan melaporkan seluruh transaksi keuangan yang berhubungan dengan kas di dalam suatu organisasi atau mitra. Laporan ini berperan sebagai sarana untuk memantau arus kas, menjamin bahwa semua penerimaan dan pengeluaran dicatat dengan tepat, serta mendukung proses pengambilan keputusan keuangan.



No	Tanggal	Saldo Awal	Kas Masuk	Kas Keluar	Saldo Akhir
1	26 Jan 2025	Rp 25.400.000	Rp 0	Rp 300.000	Rp 25.100.000

Gambar 9. Cetak Laporan

4. KESIMPULAN

Pendidikan memainkan peran yang sangat krusial dalam meningkatkan kualitas individu, sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang menekankan pentingnya pengembangan potensi diri dan pembentukan karakter. MTS MA Margodadi menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola pembiayaan pendidikan, terutama di tengah keterbatasan anggaran dan meningkatnya kebutuhan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem manajemen pendidikan berbasis web yang dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah. Dengan menerapkan metode Waterfall serta menggunakan pemrograman PHP dan database MySQL, diharapkan sistem ini dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan, mengurangi risiko kesalahan yang muncul dari sistem manual, dan mempercepat proses penyusunan laporan keuangan. Kerjasama antara semua pihak di sekolah, termasuk kepala sekolah, bendahara, dan guru, sangat penting untuk memastikan pengelolaan keuangan yang efektif. Melalui metode observasi dan wawancara, penelitian ini berhasil mengidentifikasi kebutuhan dan merancang sistem yang sesuai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi ini dapat meningkatkan akurasi pencatatan keuangan hingga 95%, meningkatkan transparansi laporan keuangan, membangun kepercayaan antara pihak-pihak terkait, dan mencegah penyimpangan dalam penggunaan dana. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di MTS MA Margodadi dan lembaga pendidikan lainnya di Indonesia, serta menawarkan solusi untuk tantangan pengelolaan keuangan yang dihadapi oleh sekolah-sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] C. Esterlita, M. N. Dince, and P. L. Lamawitak, "ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN (Studi Kasus SD Katolik 001 Lela 1)," vol. 3, pp. 130–148, 2024.
- [2] A. Asri, N. Ainun, N. Siregar, S. Liza, and R. Hidayatullah, "Pengembangan Sistem Keuangan Sekolah Berbasis Teknologi Untuk," vol. 2, pp. 216–224, 2024.
- [3] R. Adolph, "濟無No Title No Title No Title," vol. 4, no. 2, pp. 1–23, 2016.
- [4] A. H. Syaifuddin, "Pengembangan Sistem Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Web untuk Transparansi dan Akuntabilitas," no. 2023, 2025.
- [5] Y. S. Nugroho, H. Adityarini, E. W. Pamungkas, M. F. J. Syah, and J. Wantoro, "Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Berbasis Web di SMP Muhammadiyah Salatiga," *Abdi Teknayasa*, vol. 5, no. 1, pp. 296–305, 2024, doi: 10.23917/abditeknayasa.v5i1.5625.
- [6] N. Ruseno, B. Abdulah, and C. A. Yulianti, "BERBASIS WEB MENGGUNAKAN WHATSAPP GATEWAY DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) JAKARTA UTARA," vol. 5, no. 5, pp. 9202–9205, 2024.

-
- [7] A. Aziz and S. Zakir, "Indonesian Research Journal on Education : Jurnal Ilmu Pendidikan," vol. 2, no. 3, pp. 1030–1037, 2022.
- [8] R. A. B. Ginting, N. Nurfaizah, D. Musliman, Z. Yasri, and M. T. I. Rahmayani, "Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Berbasis Website," *J. Tek. Ind. Terintegrasi*, vol. 7, no. 1, pp. 259–368, 2024, doi: 10.31004/jutin.v7i1.22656.
- [9] M. N. D. Satria, "Sistem Informasi Peningkatan Prestasi Siswa Berbasis Web Pada Smk Pelita Pesawaran," *J. Soc. Sci. Technol. Community Serv.*, vol. 3, no. 1, p. 114, 2022, doi: 10.33365/jsstcs.v3i1.1908.
- [10] Y. W. Hardiyanto, H. Saputro, and N. Azizah, "Sistem Informasi Administrasi Keuangan Sekolah Berbasis Web Di Sdit Ali Bin Abi Thalib," *Biner J. Ilm. Inform. dan Komput.*, vol. 2, no. 1, pp. 24–29, 2023, doi: 10.32699/biner.v2i1.3936.
- [11] A. Qashlim, U. L. Khairat, U. Al, and A. Mandar, "Peqguruang: Conference Series," vol. 3, no. September, 2021.
- [12] N. K. M. D. Sari, N. M. Estiyanti, and A. A. P. Ardyanti, "Pengembangan Sistem Informasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis WEB (Studi Kasus Pada SMP Widya Sakti)," *J. Ilm. Inform. Glob.*, vol. 11, no. 1, pp. 33–40, 2020, doi: 10.36982/jig.v11i1.1070.
- [13] J. A. Putra and L. L. Sari, "Pengembangan Aplikasi RAPBS Pengelolaan Dana Bantuan Operasioal Sekolah (BOS) Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall," *Digit. Transform. Technol.*, vol. 3, no. 2, pp. 548–556, 2023, doi: 10.47709/digitech.v3i2.2914.
- [14] Anna and Lisnawati, "Sistem Informasi Pengelolaan Laporan Keuangan Berbasis Web Pada CV. Damar Abadi," *JUSTIAN, J. Sist. Inf. Akunt.*, vol. 5, no. 1, pp. 67–78, 2024.
- [15] L. Marcella, D. M. Putri, S. Informasi, and U. M. Malang, "Pengembangan Sistem Keuangan Sekolah Berbasis Website dengan Metode Fast Framework di SMP Negeri 1 Tumpang," pp. 4664–4672, 2024.
- [16] A. Rochman, A. Sidik, and N. Nazahah, "Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pembayaran SPP Siswa Berbasis Web di SMK Al-Amanah," *J. Sisfotek Glob.*, vol. 8, no. 1, 2018, doi: 10.38101/sisfotek.v8i1.170.